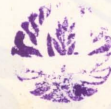


ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI BESARNYA TABUNGAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL CABANG DINAS P&K KECAMATAN ROGOJAMPI
DI BANK JATIM BANYUWANGI TAHUN 1997 SAMPAI DENGAN
TAHUN 1999

SKRIPSI

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Oleh

Rita Kumala Dewi
NIM. 960810201170 / SP

Asal

Hadiah

Pembelian

Terima Tgl:

05 AUG 2000

No. Induk :

10-2.447

Klas

382.2
DEW
a

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2000

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI TABUNGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
CABANG DINAS P&K KECAMATAN ROGOJAMPI DI BANK JATIM BANYUWANGI
TAHUN 1997 SAMPAI DENGAN 1999

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Rita Kumala Dewi

N. I. M. : 960810201170

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

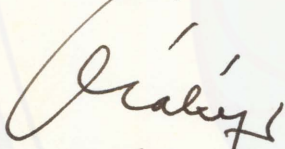
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

30 Juni 2000

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

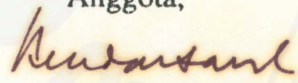
Ketua,


Drs. H. Liakip, SU.
NIP. 130 531 976

Sekretaris,

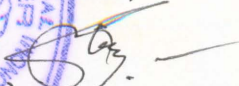

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes.
NIP. 131 624 478

Anggota,


Dra. Ken Darsawarti, MM.
NIP. 130 531 975



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Sukusni, M.Sc.
NIP. 130 350 764



TANDA PERSETUJUAN

Judul Sripsi : Analisis Variabel yang Mempengaruhi Besarnya Tabungan Pegawai Negeri Sipil Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi Tahun 1997 sampai dengan 1999

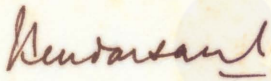
Nama Mahasiswa : Rita Kumala Dewi

N I M : 960810201170

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

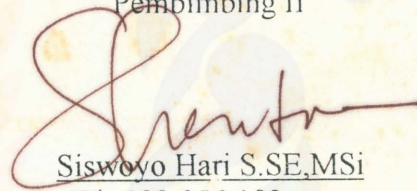
Kosentrasi : Ekonomi Keuangan dan Perbankan

Pembimbing I



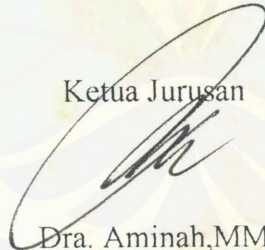
Dra. Ken Darsawarti,MM
NIP. 130 531 975

Pembimbing II



Siswoyo Hari S. SE, MSi
NIP. 132 056 182

Ketua Jurusan



Dra. Aminah,MM
NIP. 130 676 291

Tanggal Persetujuan : 21 Juni 2000

LEMBAR PERSEMBAHAN



Kupersembahkan serangkaian karya ini
dengan penuh ketulusan hati teruntuk:
Bapak Drs. Matlahat Tawakip dan Ibu Farida HS tercinta
atas segenap do'a, motivasi dan kasih sayangnya.
Saudaraku Riza Yahya Kharisma yang kusayangi
Almamater yang selalu kujunjung tinggi

MOTTO

..... Katakanlah : “ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang-orang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (QS.Az-Zumar,9).

“Barangsiapa diuji lalu bersabar, diberi lalu bersyukur, dizalimi lalu memaafkan dan menzalimi lalu beristigfar, maka bagi mereka keselamatan dan mereka tergolong orang-orang yang memperoleh hidayah” (HR.Al-Baihaqi).

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit terhadap tabungan Pegawai Negeri Sipil Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi tahun 1997 sampai dengan 1999.

Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda serta ditambah dengan uji statistik yaitu uji t dan uji F dilanjutkan dengan Uji ekonometrik yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu per bulan dari tahun 1997 (Januari) sampai 1999 (Desember).

Hasil dari estimasi memperlihatkan bahwa pendapatan dan tingkat bunga memiliki tanda yang sesuai dengan yang diharapkan serta berpengaruh secara nyata (*signifikan*) terhadap tabungan, sedangkan jumlah anggota keluarga dan kredit berpengaruh tidak nyata (*tidak signifikan*) terhadap tabungan. Untuk uji ekonometrik dalam analisis ini tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa penaksir telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*).

Kata kunci: pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga, kredit, tabungan, regresi linier berganda

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Variabel yang Mempengaruhi Tabungan Pegawai Negeri Sipil Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi tahun 1997 sampai dengan 1999.**

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi dan menyelesaikan gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ken Darsawarti selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Siswoyo Hari Santoso, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta seluruh Dosen dan Asisten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
3. Kepala Cabang Dinas P&K yang telah memberi kesempatan memperoleh data untuk menunjang penulisan skripsi ini;
4. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
5. Mas Pras yang telah memberi banyak arti kehidupanku di Jember, *thank's for everything*;
6. Mas Hisa makasih atas kesabaran, bantuan dan motivasinya;

7. Teman-teman seperjuangan SP angkatan '96 terutama Netty, Sutik, Ririn², Dyah, Ciplis, Ulum, Kurnia, Bim, Jamil terima kasih atas segala saran motivasi dan kebersamaan yang telah dibina;
8. Arek-arek Kelapa Dua mbak Susi, mbak Ismi, Winda, Melda, Rini, Pipit, Yanti, Siska, Dewi, Widuri, untuk keceriaan, keunikan, kekeluargaan dan dorongan semangatnya;
9. Mas-mas yang di Everest, Mas Pur, Mas Gatot, Mas Beny terima kasih atas bantuannya;
10. Semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya berharap semoga bantuan, sumbangan pikiran dan amal serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Sebagai manusia biasa tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan, oleh karena itu walaupun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada namun penulis tetap menyadari bahwa tulisan ini masih ada kekurangan dan jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi kita semua

Juli 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	7
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Pengertian Tabungan.....	7
2.2.2 Faktor-faktor Penentu Tabungan.....	11
2.2.3 Peranan Tabungan dalam Pembangunan.....	13
2.3 Hipotesis.....	14

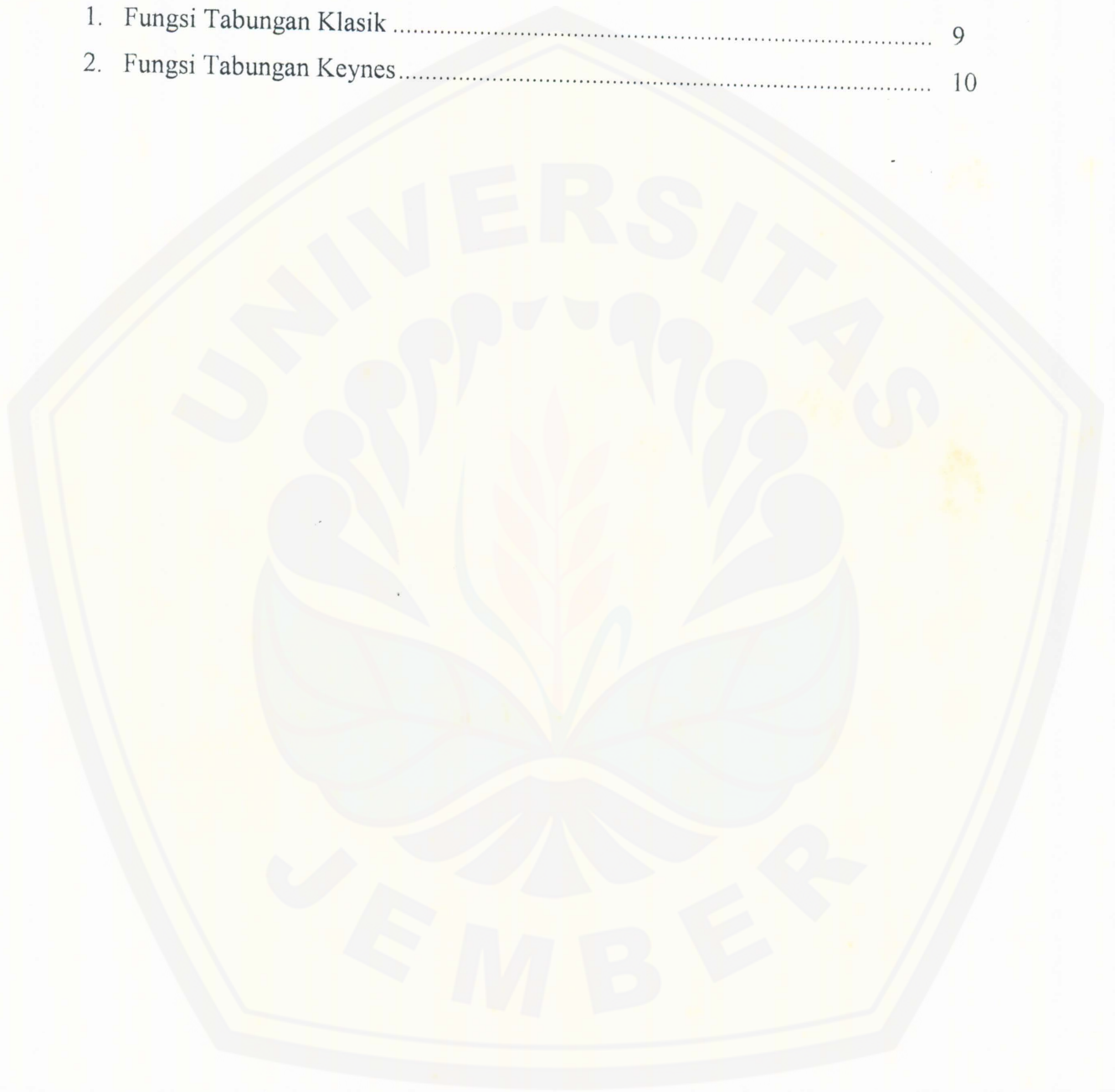
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	15
3.3 Definisi Operasional.....	15
3.4 Metode Analisis.....	16
3.4.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	16
3.4.2 Uji Statistik.....	17
3.4.3 Uji Ekonometrika.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	21
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis	21
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi	21
4.1.3 Kondisi Sumber Penelitian.....	23
4.2 Analisis Data	26
4.2.1 Analisis Regresi dari Hasil Penelitian.....	26
4.2.2 Pengujian Statistik.....	28
4.2.3 Pengujian Ekonometrik	30
4.3 Pembahasan.....	32
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Jumlah PNS dan Penabung di Lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Tahun 1997 Sampai dengan Tahun 1999	5
2.	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi	20
3.	Jumlah Penduduk berdasarkan Macam Pekerjaan di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi	21
4.	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi	22
5.	Analisis Varian untuk Pengujian Regresi secara Parsial	29
6.	Hasil Regresi Uji Multikolinearitas	30
7.	Hasil Regresi Uji Heterokedastisitas.....	31

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Fungsi Tabungan Klasik	9
2.	Fungsi Tabungan Keynes.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Data Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi	40
2.	Data Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim (dalam Logaritma)	41
3.	Hasil Regresi Berganda terhadap Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi	42
4.	Pengujian Kemungkinan adanya Multikolinieritas terhadap Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi.....	43
5.	Pengujian Kemungkinan adanya Autokorelasi melalui Uji Lagrange Multiplier terhadap Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi	45
6.	Pengujian Kemungkinan adanya Heteroskedastisitas melalui Uji Glejser terhadap Variabel yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi	46

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dalam mengisi kemerdekaan menuju masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa, melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses yang terus menerus menuju kearah kemajuan dan perbaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang tersebut maka pemerintah memerlukan dana, walaupun tersedianya dana bukanlah merupakan syarat yang cukup untuk melaksanakan sebuah pembangunan yang baik. Dana yang tersedia dengan cukup akan membantu terciptanya faktor-faktor penting yang diperlukan dalam proses pembangunan seperti pengembangan sistem pendidikan, penerapan teknologi ataupun modernisasi dalam berbagai bidang. Kemajuan yang telah dicapai dalam berbagai sektor selanjutnya akan memungkinkan bertambahnya sumber pembiayaan pembangunan.

Sumber modal untuk pembiayaan suatu negara dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Sumber modal yang berasal dari dalam negeri terdiri atas tabungan pemerintah, tabungan sukarela masyarakat dan tabungan paksa. Sedangkan sumber pembiayaan yang berasal dari luar negeri berupa bantuan luar negeri dan penanaman modal asing (Sukirno,1985: 351).

Menurut Djoyohadikusumo (1992:19), gejolak moneter yang sering terjadi pada perekonomian Indonesia pada hakekatnya disebabkan oleh adanya kesenjangan yang cukup lebar antara tabungan dan investasi (*Saving Investment Gap*). Ini berarti bahwa kebutuhan dana untuk investasi dalam negeri tidak dapat dipenuhi oleh pengerahan dana dari dalam negeri sendiri sehingga investasi yang didalam negeri tergantung pada dana dari luar negeri. Dengan demikian diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan mobilitas dana domestik, salah satu jalannya adalah dengan cara meningkatkan tabungan domestik yang terdiri atas tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah yang pada gilirannya nanti dana dari luar negeri hanyalah merupakan pelengkap bagi perekonomian Indonesia.

Dana untuk pembiayaan pembangunan terutama digali dari kemampuan sendiri. Sumber dana luar negeri yang masih diperlukan merupakan pelengkap dengan prinsip peningkatan kemandirian dalam pelaksanaan pembangunan dan mencegah keterikatan serta campur tangan pihak asing. Oleh karena itu peranan pemerintah dan masyarakat dalam pembiayaan pembangunan harus terus ditumbuhkan dengan mendorong kesadaran, pemahaman dan penghayatan bahwa Pembangunan nasional adalah hak, kewajiban dan tanggung jawab seluruh rakyat.

Peningkatan dana bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang serius. Pemerintah menyadari potensi besar dan arti penting pengerahan dana masyarakat dengan selalu berusaha meningkatkan mobilisasi dana masyarakat. Usaha tersebut diwujudkan dalam tindakan berupa dikeluarkannya kebijakan-kebijakan moneter yang saling mendukung dari satu pelita ke pelita selanjutnya. Misalnya, pada awal tahun 80-an di mana ekonomi dunia mengalami kelesuan yang mengakibatkan dana untuk pembangunan ekonomi menjadi sangat terbatas, maka untuk menghadapi situasi yang demikian ini pemerintah melakukan serangkaian kebijaksanaan penyesuaian antara lain devaluasi, penjadualan ulang proyek dan yang paling penting adalah deregulasi perbankan 1 Juni 1983. Deregulasi ini dimaksudkan agar kehidupan perbankan lebih efisien, mandiri dan dapat meningkatkan mobilisasi dana masyarakat (Nopirin, 1994: 58).

Pemerintah melanjutkan deregulasi perbankan melalui paket kebijaksanaan 27 Oktober 1988 atau Pakto'88. Paket ini bertujuan untuk merangsang terhimpunnya dana masyarakat bagi biaya pembangunan. Kebijakan deregulasi dilanjutkan lagi pada bulan Januari 1990 guna mendorong ke arah kemandirian serta mencapai sasaran pemerataan. Paket-paket deregulasi tersebut ternyata dapat mendorong perkembangan perbankan.

Keseriusan pemerintah dalam hal pengerahan dana masyarakat melalui tabungan disebabkan karena dana dari masyarakat turut berpengaruh terhadap arus uang beredar, investasi, produksi dan berperan penting dalam pembangunan

ekonomi nasional (Gilarso, 1992: 241). Dana masyarakat yang terhimpun dalam lembaga keuangan bank maupun non bank merupakan dana yang dapat diandalkan yang terdiri atas tiga jenis yaitu giro, deposito, dan tabungan.

Tabungan menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor pendapatan. Keynes dalam kerangka analisis pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa tabungan adalah fungsi dari pendapatan. Kemudian Keynes menjelaskan bahwa semakin besar tabungan yang dilakukan rumah tangga tergantung dari besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga yang bersangkutan (Sukirno,1999:105). Namun ini bukan satu-satunya variabel yang menentukan besarnya tingkat tabungan.

Menurut teori Klasik (Nopirin, 1994: 70), tabungan adalah fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung, artinya pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengorbankan/mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.

Kemampuan menabung dari masyarakat ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan penabung setelah dikurangi pajak dan tingkat konsumsi masyarakat. Tingkat pengeluaran ditentukan oleh besar kecilnya jumlah tanggungan anggota keluarga dan tenaga produktif yang menghasilkan pendapatan. Kemampuan menabung juga ditentukan oleh faktor-faktor budaya, sosial dan politik, disamping faktor ekonomi seperti tingkat balas jasa tabungan (Nasution, 1991: 6).

Menurut Wijaya (1992: 457), tabungan juga dipengaruhi utang atau kredit. Bila utang atau kredit rendah maka rumah tangga cenderung menabung lebih banyak. Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang akan diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang maupun jasa (Suyatno, 1995: 13). Akibat dari pembelian barang-barang melalui kredit atau angsuran tersebut membuat masyarakat harus berhati-hati dalam membelanjakan

keuangannya. Untuk itu perlu waktu untuk membeli atau menabung. Barang-barang yang konsumsi tahan lama pada umumnya mempunyai harga yang mahal, Oleh karena itu untuk memperolehnya diperlukan masa-masa menabung yang relatif lama.

Menurut Reksoprayitno (1992:168) kalau membelinya dengan kontan, maka sebelum membelinya harus berhemat atau banyak menabung. Akan tetapi kalau membelinya dengan kredit maka masa dimana harus berhemat adalah masa-masa sesudah pembelian barang tersebut dilakukan.

Untuk terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan tersebut, maka diperlukan usaha gerakan menabung disegenap lapisan masyarakat tidak terkecuali para pegawai negeri. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian bahwa yang dimaksud pegawai negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat negara yang berwenang juga disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu perundang-undangan yang berlaku (Hadjon, 1994: 15).

Nasution (1991: 6), menyatakan bahwa kesempatan masyarakat untuk menabung ditentukan oleh adanya lembaga yang dapat dipercaya sebagai pemegang amanah, sebagai pengelola tabungannya dan tersedianya jenis produk atau instrumen yang dibutuhkan masyarakat. Seperti halnya Bank Jatim mengeluarkan jenis tabungan diantaranya adalah Simpeda. Keistimewaan jenis tabungan ini adalah sebagai simpanan yang sangat menarik dan tidak terikat dalam arti dapat diambil setiap saat dengan jumlah penarikan yang tidak terbatas sepanjang saldo mencukupi, serta pembukuan rekening, pengambilan rekening, pengambilan maupun penyeterannya tidak dipungut biaya.

Partisipasi menabung pegawai negeri sipil di lingkungan Cabang Dinas P&K daerah Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi yang dilakukan di Bank Jatim Cabang Banyuwangi dalam bentuk Simpeda dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dalam Tabel 1. Selain itu

besarnya tabungan juga mengalami peningkatan dari Rp 663.000,- pada Januari 1997 menjadi Rp 5.067.450 pada Desember 1999.

Tabel 1 Jumlah PNS dan penabung di lingkungan Cabang Dinas P & K Daerah Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi tahun 1997 sampai dengan tahun 1999.

No	Golongan	Jumlah (Orang)			Jumlah penabung (Orang)		
		1997	1998	1999	1997	1998	1999
1	I	10	10	12	0	3	5
2	II	50	53	53	10	30	30
3	III	320	329	329	275	307	329
4	IV	6	6	6	6	6	6
	Jumlah	386	398	400	291	346	370

Sumber: Bagian Kepegawaian Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, Januari 2000, Data diolah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terlihat adanya variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga PNS dan besar kecilnya kredit yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tabungan PNS maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah berapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap besarnya tabungan PNS di lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Cabang Banyuwangi selama kurun waktu tahun 1997 sampai dengan tahun 1999.

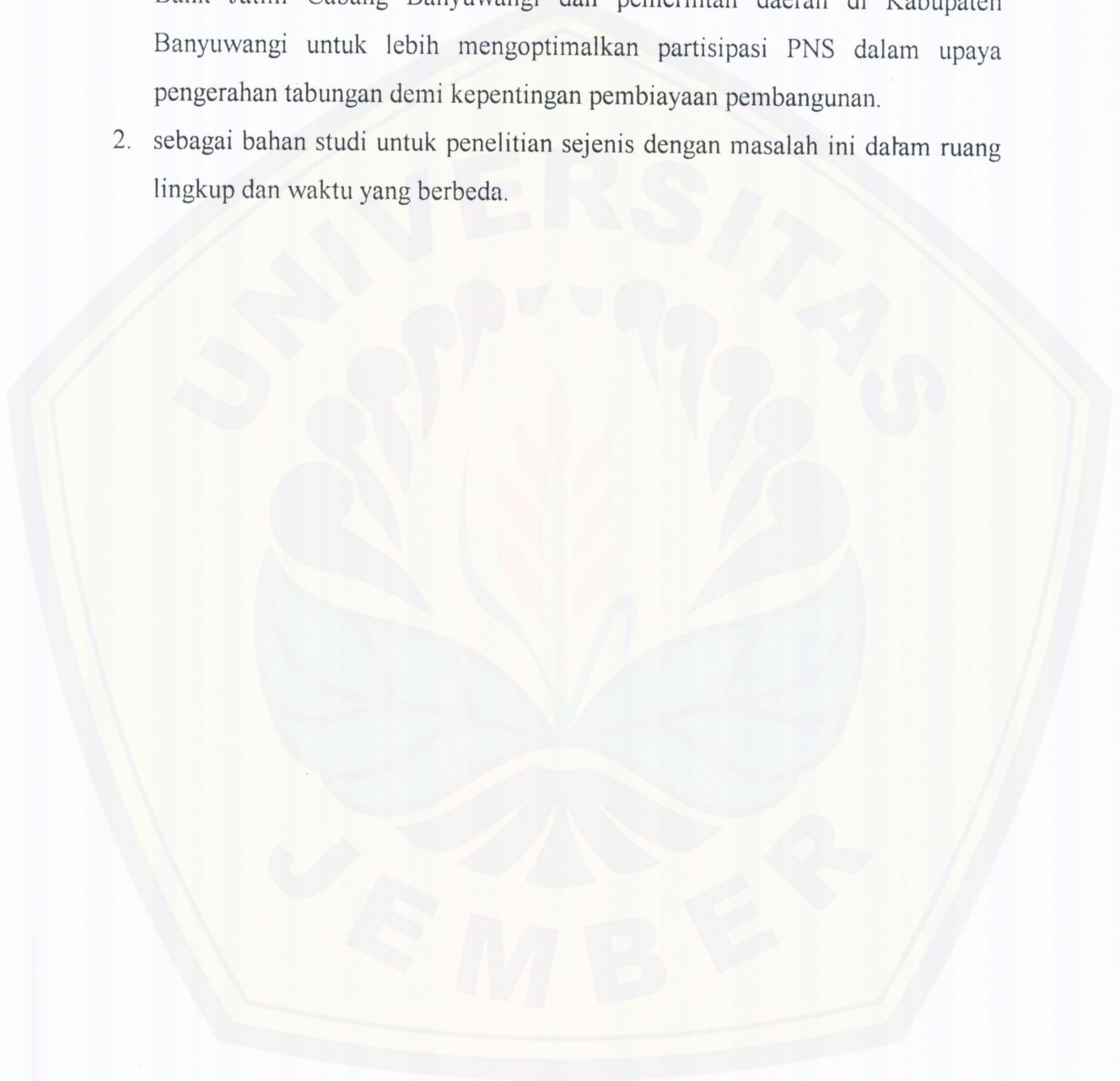
1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit terhadap besarnya tabungan PNS di lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi yang ada di Bank Jatim Cabang Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. sebagai bahan pertimbangan pihak terkait yaitu Cabang Dinas P&K daerah Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, Lembaga perbankan yaitu Bank Jatim Cabang Banyuwangi dan pemerintah daerah di Kabupaten Banyuwangi untuk lebih mengoptimalkan partisipasi PNS dalam upaya pengerahan tabungan demi kepentingan pembiayaan pembangunan.
2. sebagai bahan studi untuk penelitian sejenis dengan masalah ini dalam ruang lingkup dan waktu yang berbeda.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Agung (1998) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan pada PNS Cabang Dinas P&K di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 1997 dengan menggunakan analisis regresi sederhana menyebutkan bahwa faktor pendapatan dan konsumsi berpengaruh secara nyata terhadap jumlah tabungan di daerah tersebut, sedangkan kredit konsumsi tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah tabungan karena kemungkinan bahwa kredit konsumsi baru berpengaruh terhadap tabungan apabila hanya bersama-sama dengan variabel konsumsi atau kredit konsumsi langsung dikategorikan sebagai konsumsi.

Penelitian lain yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi tabungan di PNS dilakukan oleh Rusmawati (1998). Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap besarnya tabungan PNS di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh positif terhadap besarnya tabungan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif terhadap besarnya tabungan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Tabungan

Tabungan dapat diklasifikasikan sebagai tabungan negara yang terdiri atas tabungan domestik (*Domestik Saving* : S_d) dan tabungan luar negeri (*Foreign Saving* : S_f). Tabungan domestik berasal dari dua komponen yaitu tabungan pemerintah (*Public Saving* : S_p) dan tabungan masyarakat domestik. Tabungan pemerintah terutama terdiri atas tabungan anggaran (*Government Budget Saving* : S_{gb}) yang merupakan kelebihan dari penerimaan dan konsumsi belanja pemerintah ditambah dengan seluruh pengeluaran kapital bagi peralatan militer. Dalam suatu negara yang sangat kecil, tabungan dari pemilikan perusahaan

(*Government Enterprises* : S_{ge}) juga memberikan kontribusi terhadap sektor pemerintah. Tabungan masyarakat domestik terdiri atas dua sumber yaitu tabungan perusahaan (*Enterprises saving*: S_{pe}) dan tabungan rumah tangga (*Household Saving*: S_{ph}). Tabungan perusahaan didefinisikan penerimaan yang ditahan (*Retained Earnings*) dari kepemilikan perusahaan (pendapatan perusahaan setelah pajak dikurangi deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham). Tabungan rumah tangga adalah bagian pendapatan rumah tangga yang tidak dikonsumsi termasuk dalam tabungan rumah tangga yaitu tabungan dari perusahaan tanpa kerjasama/kepemilikan tunggal (Gillis et all, 1992: 273-274).

Pada dasarnya sebuah rumah tangga dapat melakukan salah satu dari dua hal terhadap pendapatan yang siap dibelanjakan yaitu untuk konsumsi atau menabung. Tabungan dapat dirumuskan sebagai bagian dari seluruh pendapatan yang dapat dibelanjakan yang tidak digunakan untuk konsumsi (Lipsey et all, 1991: 50). Masyarakat yang berpenghasilan tinggi di mana pendapatannya lebih besar dari konsumsi, maka kelebihan pendapatan tersebut akan dimasukkan sebagai tabungan atau *saving*.

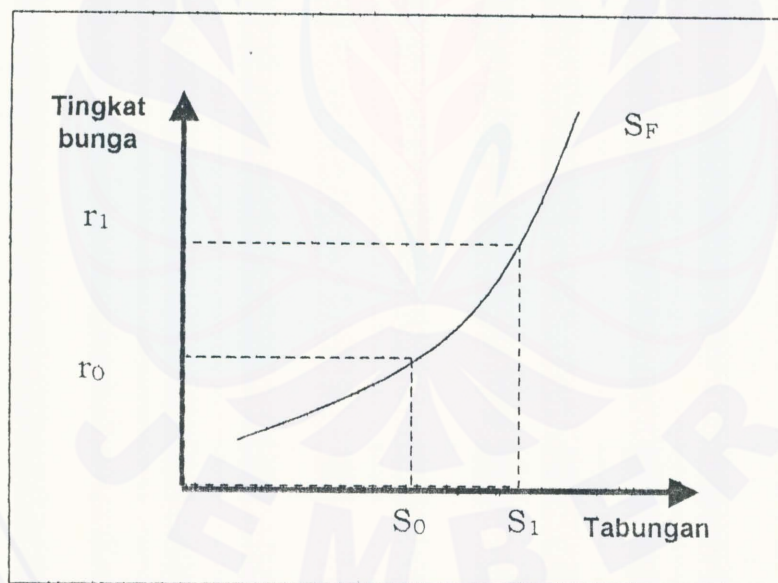
Tabungan masyarakat dapat dibedakan menjadi tabungan sukarela (*Voluntary Saving*) dan tabungan paksa (*Forced Saving*). Tabungan paksa dalam wujud pengenaan pajak oleh pemerintah mengakibatkan masyarakat mau tidak mau harus mengurangi konsumsinya karena berkurangnya pendapatan akibat pengenaan pajak tersebut. Tabungan sukarela apabila diorganisasikan dapat berwujud Taska, Tabanas, Premi Asuransi, Deposito Berjangka dan sebagainya. Biasanya dana dalam bentuk ini dikelola oleh lembaga keuangan untuk dipinjamkan kepada para investor dalam melakukan usahanya guna peningkatan produksi (Irawan dan Suparmoko, 1992: 80).

Sukirno (1985: 353-354) menyatakan dalam mempersoalkan masalah tabungan sukarela perlu dibedakan dua pengertian yaitu :

1. kesanggupan untuk menabung (*Ability to save*) atau disebut tingkat tabungan potensial yaitu kemampuan suatu masyarakat untuk mengerahkan tabungan

- dalam negeri. Hal ini tergantung pada pendapatan perkapita, distribusi pendapatan dan kesanggupan sektor perusahaan untuk menabung.
2. kemauan untuk menabung (*Willingness to save*) atau tingkat tabungan riil yaitu besarnya tingkat tabungan yang sebenarnya diciptakan oleh suatu masyarakat. Hal ini ditentukan oleh tingkat perkembangan badan-badan keuangan yang ada, tingkat bunga yang dibayar oleh badan-badan keuangan atas tabungan yang dilakukan masyarakat, dan sikap masyarakat terhadap kegiatan menabung.

Menurut Klasik, tabungan adalah fungsi dari tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga semakin tinggi pula kemauan masyarakat untuk menabung. Dengan kata lain, pada tingkat bunga yang relatif lebih tinggi maka masyarakat akan lebih terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna memperbanyak jumlah tabungan. Hal ini dapat dilihat secara grafik dalam gambar di bawah ini :



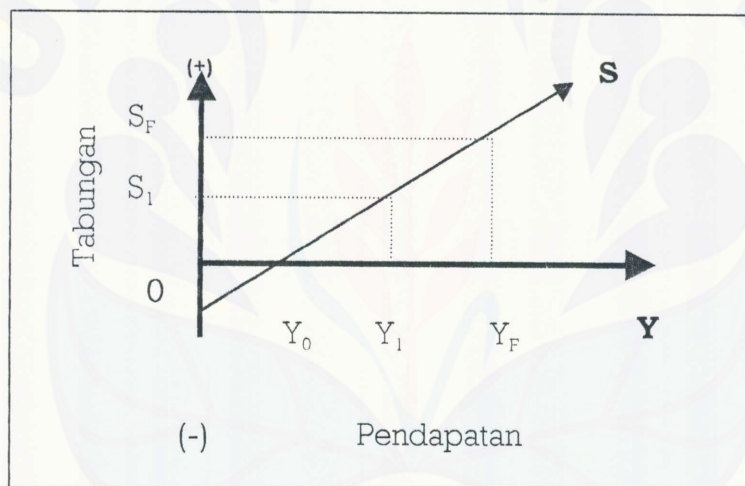
Gambar 1 : Fungsi tabungan Klasik

Sumber : Sukirno, 1999; 78

Gambar diatas menunjukkan :

- i. apabila tingkat bunga adalah r_0 jumlah tabungan adalah S_0 dan
- ii. apabila tingkat bunga adalah r_1 maka jumlah tabungan adalah S_1

Keynes (Sukirno, 1999: 105) dalam kerangka analisis pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa tabungan adalah fungsi dari pendapatan yang dirumuskan sebagai $S = f(Y)$. Keynes selanjutnya menjelaskan bahwa besar tabungan yang dilakukan rumah tangga tergantung dari besar atau kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga yang bersangkutan. Makin besar tingkat pendapatan yang diterima suatu rumah tangga makin besar pula jumlah tabungan yang dilakukan rumah tangga tersebut. Gambar 2 menerangkan pandangan Keynes mengenai penentuan tabungan masyarakat.



Gambar 2 : Fungsi Tabungan Keynes

Sumber : Sukirno, 1999: 78

Kurva S adalah fungsi tabungan yaitu garis yang menggambarkan hubungan diantara jumlah tabungan dan pendapatan nasional. Kurva S bermula dari nilai tabungan negatif, dan bentuknya menaik dari kiri bawah ke kanan atas. Bentuk kurva S tersebut menggambarkan sifat tabungan masyarakat yang berikut :

- i. apabila tingkat pendapatan nasional rendah, tabungan masyarakat negatif. Keadaan ini berarti masyarakat menggunakan tabungan masa lalu untuk

membayai hidupnya. Baru setelah pendapatan nasional melebihi Y_0 masyarakat menabung sebagian pendapatannya.

- ii. semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak tabungan masyarakat. Apabila pendapatan nasional adalah Y_1 tabungan adalah S_1 dan apabila pendapatan nasional Y_f jumlah tabungan adalah S_f .

2.2.2 Faktor – Faktor Penentu Tabungan

Faktor–faktor yang mempengaruhi tabungan pada masyarakat dapat berasal dari pihak luar masyarakat seperti pemerintah dan lembaga perbankan yang ada, dapat juga berasal dari masyarakat itu sendiri.

A. Pihak Luar, terdiri atas :

1. Pihak Pemerintah antara lain dengan pengenaan pajak dan kebijaksanaan–kebijaksanaan pemerintah untuk memobilisasi dana melalui kebijaksanaan paket deregulasi perbankan seperti paket deregulasi 1 Juni 1983 dan paket 27 Oktober 1988

2. Pihak Perbankan antara lain :

- a. *Product Image* yaitu daya tarik suatu produk (tabungan) terhadap masyarakat. Setiap produk atau jasa mempunyai kualitas-kualitas atau daya tarik tertentu guna memenuhi kebutuhan nasabah, kesediaan masyarakat untuk menabung ditentukan oleh daya tarik yang dimiliki oleh suatu produk atau jenis tabungan itu sendiri. Adapun daya tarik dari suatu jenis tabungan itu ditentukan oleh tiga faktor:

- 1). Kesesuaian antara jenis tabungan dan masyarakat, kebutuhan dan kemampuan masyarakat yang berbeda-beda menuntut adanya jenis tabungan yang berbeda pula. Kesesuaian antara suatu jenis tabungan dengan masyarakat akan mendorong masyarakat untuk menabung.

2). Tingkat suku bunga

Untuk menarik dana yang lebih besar suatu bank menawarkan tingkat suku bunga tabungan yang bersaing, dengan tingkat bunga yang lebih besar masyarakat akan tertarik untuk menabungkan sebagian dari pendapatannya. Suku bunga merupakan mekanisme

yang digunakan dalam kebijakan moneter dalam pencatatan ekonomi modern pada saat jumlah uang beredar meningkat.

3). Adanya faktor-faktor psikologis seperti adanya pemberian undian berhadiah yang banyak dilakukan oleh masing-masing bank.

b. *Corporate Image* adalah kesan masyarakat terhadap suatu bank akan membawa pengaruh pada kesediaan masyarakat untuk mengadakan hubungan dengan bank tersebut. Adapun corporate ini ditentukan oleh keamanan, lokasi bank, fasilitas gedung, pelayanan dan karyawan yang ramah.

B. Pihak masyarakat

Faktor tersebut antara lain:

1. Tingkat pendapatan

Jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga menjadi penentu utama dari jumlah tabungan yang akan dilakukan rumah tangga tersebut. Keluarga dengan jumlah pendapatan yang besar akan mudah menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Modigliani (Dornbusch & Fischer, 1993: 242) dalam teori daur hidup tentang tabungan menduga bahwa orang akan menabung banyak ketika penghasilannya relatif tinggi dibandingkan dengan penghasilan rata-rata selama hidupnya dan menggunakan tabungan itu apabila penghasilannya relatif rendah dibandingkan dengan penghasilan rata-rata selama hidupnya.

2. Banyaknya aktiva atau kekayaan masyarakat

Sebagai akibat dari mendapat harta warisan, atau tabungan yang banyak akibat usaha di masa lalu, maka seseorang berhasil mempunyai kekayaan yang mencukupi. Dalam keadaan seperti itu ia sudah tidak terdorong lagi untuk menabung lebih banyak. Maka lebih besar bahagian dari pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi di masa sekarang. Sebaliknya untuk orang yang tidak memperoleh warisan atau kekayaan, mereka akan lebih bertekad untuk menabung guna memperoleh kekayaan yang lebih banyak di masa yang akan datang, atau untuk memenuhi

kebutuhan masa depan keluarganya seperti membeli rumah, membiayai pendidikan anak atau membuat tabungan untuk persiapan hari tua.

3. Besarnya jumlah anggota keluarga

Besarnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh kepada pengeluaran konsumsi suatu rumah tangga. Suatu rumah tangga yang jumlah keluarganya relatif banyak, pengeluaran untuk konsumsinya akan lebih besar daripada rumah tangga yang anggota keluarganya kecil meskipun jumlah pendapatan keluarga itu sama besarnya.

4. Besarnya kredit

Jika kredit lebih mudah diperoleh atau biayanya rendah, lebih besar kemungkinan untuk membeli dan karena konsumen itu cenderung meminjam dan tabungan agregate menjadi berkurang pada semua tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan.

2.2.3 Peranan Tabungan Dalam Pembangunan

Tiap-tiap negara yang sedang berkembang melaksanakan pembangunan selalu memerlukan dana dalam jumlah yang besar sekali untuk membiayai pembangunannya. Dilain pihak investasi dana secara besar-besaran selalu mengandung bahaya inflasi. Dari itu jelaslah bahwa untuk mengamankan pembangunan nasional diperlukan dana yang besar tetapi yang tidak mengandung inflasi. Jawaban atas masalah ini hanya satu yaitu dana yang diperlukan harus dihimpun dari masyarakat sendiri dalam bentuk tabungan nasional (Gilarso, 1992: 245).

Jumlah tabungan yang tersedia disuatu negara (S) secara sederhana adalah jumlah tabungan domestik (S_d) dan tabungan asing/luar negeri (S_f). tabungan domestik bisa dibagi menjadi 2 komponen yakni tabungan pemerintah (S_g) dan tabungan swasta/masyarakat (S_p). Tabungan pemerintah terutama sekali terdiri atas tabungan anggaran/budgeter (S_{gb}) yang diperoleh dari kelebihan penerimaan pemerintah atas konsumsinya (Lincoln, 1992: 95).

Menurut Sumitro Djojohadikusumo (1994: 170), tabungan merupakan alternatif sebagai pembiayaan pembangunan. Peningkatan tabungan merupakan sesuatu yang strategis untuk mempertahankan tingkat investasi dan laju pertumbuhan yang memadai dengan mengurangi ketergantungan negara kita dari pinjaman luar.

Tabungan juga merupakan modal untuk mempercepat pembangunan sehingga perlu dilakukan usaha-usaha untuk memobilisasi dana agar diperoleh dana yang lebih besar. Tersedianya lembaga keuangan yang memadai merupakan suatu keharusan dalam rangka memobilisasi dana tersebut. Bank Sentral sebagai pemimpin lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan berusaha mengatur, memelihara dan mendorong keadaan moneter untuk diarahkan membantu pembangunan ekonomi melalui serangkaian kebijakan moneternya.

Kebijakan moneter yang dilaksanakan melalui lembaga keuangan yang ada dapat digunakan untuk menggairahkan pembentukan dana masyarakat untuk pembiayaan kegiatan ekonomi negara sesuai dengan kemampuan dan tahap pembangunan negara. Kebijakan moneter dimaksudkan untuk mendorong pembentukan tabungan masyarakat, selanjutnya menyalurkannya kembali melalui lembaga keuangan dalam bentuk kredit untuk investasi. Beberapa kebijakan moneter yang dilakukan di Indonesia sejak Orde Baru adalah meningkatkan tabungan melalui lembaga-lembaga keuangan, memberikan kredit dengan jumlah besar baik sektor prioritas maupun non prioritas yang akhirnya menunjang usaha-usaha peningkatan pembangunan.

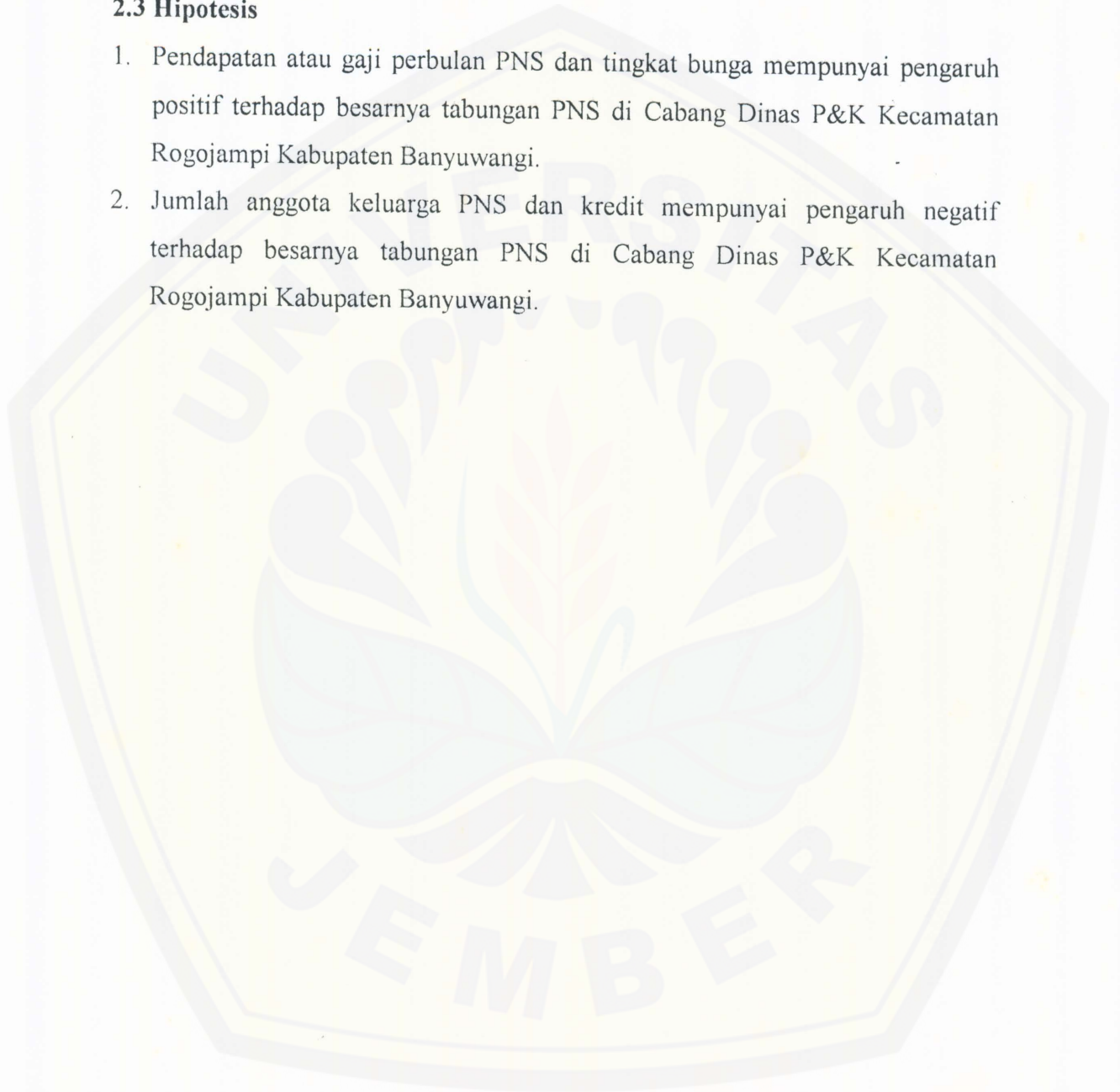
Sukirno (1985:353) berpendapat bahwa tabungan masyarakat baru akan memberikan sumbangan kepada usaha pembangunan apabila :

1. Para penabung menggunakan tabungan tersebut untuk melaksanakan penanaman modal yang produktif yaitu penanaman modal yang akan menaikkan jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam masyarakat.

2. Tabungan tersebut dialirkan ke badan-badan keuangan dan selanjutnya badan-badan keuangan tersebut meminjamkannya kepada para pengusaha yang ingin melakukan penanaman modal yang produktif.

2.3 Hipotesis

1. Pendapatan atau gaji perbulan PNS dan tingkat bunga mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya tabungan PNS di Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi.
2. Jumlah anggota keluarga PNS dan kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap besarnya tabungan PNS di Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif yang dilakukan di lingkungan Cabang Dinas P&K daerah Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi dan di Bank Jatim dengan dasar pertimbangan bahwa PNS yang ada mempunyai keinginan serta berpotensi besar untuk diarahkan secara tepat dalam upaya pengalokasian dana pembangunan daerah melalui peningkatan tabungan.

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mencatat keterangan-keterangan dari instansi terkait antara lain kantor Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi dan Bank Jatim Cabang Banyuwangi serta studi kepustakaan yang mendukung masalah penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penertian serta meluasnya masalah maka perlu pembatasan-pembatasan yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. pendapatan adalah seluruh penghasilan atau gaji per bulan yang diterima PNS yang diukur dalam rupiah.
2. tingkat bunga adalah pendapatan yang diperoleh sebagai balas jasa dalam menabung dan diukur dalam persentase yang ditentukan oleh Bank Jatim Cabang Banyuwangi.
3. jumlah anggota keluarga adalah anggota keluarga yang menjadi tanggungan PNS
4. kredit adalah pinjaman dari lembaga perbankan (Bank Jatim) untuk digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga dimana pengembaliannya dilakukan dengan cara mengangsur dan diukur dalam rupiah.
5. tabungan adalah simpanan PNS yang disimpan di Bank Jatim Cabang Banyuwangi dalam bentuk Simpeda diukur berdasarkan setoran perbulan saat penelitian dilakukan dan dalam rupiah.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit terhadap besarnya tabungan PNS maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Linear Regression) sebagai berikut (Supranto, 1991: 281):

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Adapun untuk menyederhanakannya variabel-variabel yang ada dibuat dalam bentuk logaritma sehingga perumusannya menjadi :

$$\text{Log}(Y) = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}(X_1) + \beta_2 \text{Log}(X_2) + \beta_3 \text{Log}(X_3) + \beta_4 \text{Log}(X_4) + \varepsilon$$

Dimana :

Y_i = Rata-rata tabungan PNS perbulan (Rp)

β_0 = Intercept yaitu besarnya Y_i pada saat $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 dianggap sama dengan nol

β_1 = Besarnya pengaruh variabel pendapatan PNS terhadap tabungan jika variabel $X_2, X_3,$ dan X_4 dianggap konstan

β_2 = Besarnya pengaruh variabel tingkat bunga terhadap tabungan jika variabel $X_1, X_3,$ dan X_4 dianggap konstan

β_3 = Besarnya pengaruh variabel jumlah anggota keluarga terhadap tabungan jika variabel X_1, X_2 dan X_4 dianggap konstan

β_4 = Besarnya pengaruh variabel kredit terhadap tabungan jika variabel X_1, X_2 dan X_3 dianggap konstan

X_1 = Rata-rata pendapatan perbulan (Rp)

X_2 = Tingkat bunga (%)

X_3 = Jumlah anggota keluarga (orang)

X_4 = Besarnya jumlah kredit (Rp)

Perumusan hipotesis dengan derajat keyakinan 95% adalah sebagai berikut :

$$H_0 : B_1 : B_2 : B_3 : B_4 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit dengan variabel tabungan

$$H_0 : B_1 : B_2 : B_3 : B_4 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit dengan variabel tabungan

3.4.2 Uji statistik

A. Untuk menguji adanya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (Pendapatan, Tingkat bunga, Jumlah anggota keluarga dan kredit) terhadap besarnya tabungan digunakan uji F (Supranto, 1991:300):

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

n : banyaknya populasi

k : banyaknya variabel

Kriteria Pengujian

$$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = B_4 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq B_4 \neq 0$$

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

H_1 : ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

Keputusan :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

- B. Untuk menguji pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t (Supranto, 1991: 230-231):

$$t_{\text{hit}} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana:

b_i : Koefisien regresi

Sb_i : standart deviasi dengan derajat keyakinan 95%

Kriteria Pengujian:

H_0 : $\beta_0 = 0$ artinya variabel bebas (variabel X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap varriabel terikat (variabel Y)

H_0 : $\beta_0 \neq 0$ artinya variabel bebas (variabel X) secara parsial berpengaruh terhadap varriabel terikat (variabel Y)

Keputusan:

- a. Apabila $-t_{\alpha/2} < t_{\text{hitung}} < t_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila $t_{\text{hitung}} \leq -t_{\alpha/2}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- C. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara keseluruhan dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi R^2 dengan perumusan modelnya sebagai berikut (Supranto, 1991: 249) :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y}{\sum y^2}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi berganda yang nilainya antara nol dan satu :

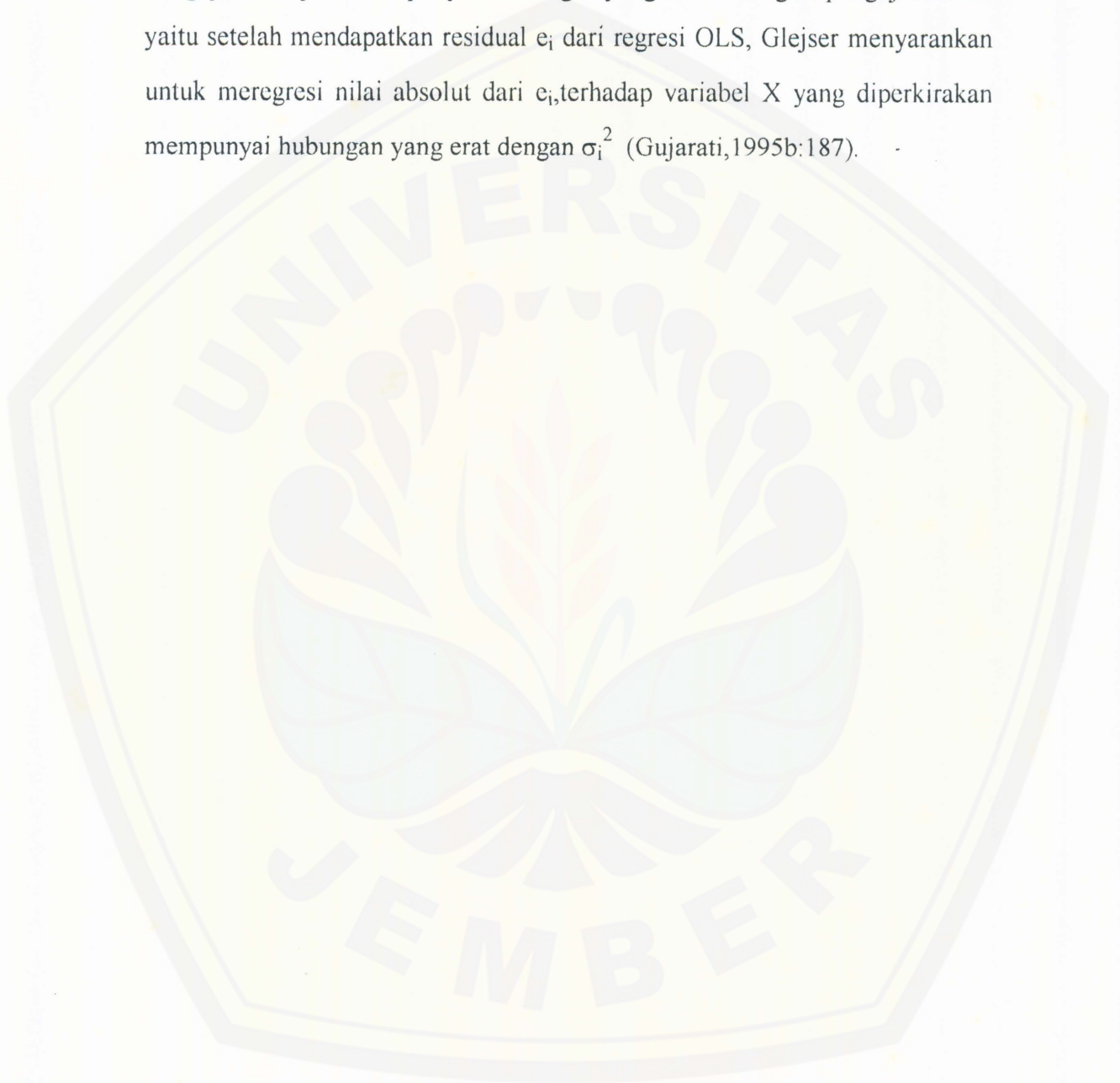
$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Bila $R^2 = 1$ berarti proporsi/persentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variasi atau naik turunnya Y sebesar 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 sehingga tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y .

3.4.3 Uji Ekonometrik

- A. Uji Multikolinearitas yaitu alat uji ekonometrik yang digunakan untuk menguji suatu model apakah ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi (Gujarati, 1995b: 157). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R^2 , F hitung serta t hitung. Kemungkinan adanya multikolinearitas jika R^2 dan F hitung tinggi sedangkan t hitung banyak yang tidak signifikan (Arief, 1992: 82). Untuk mengetahui apakah didalam penelitian ini dijumpai adanya multikolinearitas maka kita regresi setiap X_i atas X yang lain kemudian kita dapatkan R^2 yang kita beri simbol R_i^2 . Apabila R_i^2 lebih besar dari R^2 hasil estimasi maka terjadi multikolinearitas dan bila R_i^2 lebih kecil dari R^2 maka tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 1995a: 337-338).
- B. Uji Autokorelasi yaitu alat uji ekonometrik yang digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random (Sugiyanto, 1995: 78). Autokorelasi biasanya terjadi pada data time series atau data yang disusun secara berkelompok (Gujarati, 1995b: 215). Untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini dijumpai adanya autokorelasi maka digunakan uji *Lagrange Multiplier* (Maddala, 1992: 251).
- C. Uji Heteroskedastisitas yaitu alat uji ekonometrik yang digunakan untuk menguji model mengenai varian variabel rambang (pengganggu) dari masing-

masing variabel bebas. Jika varian variabel rambang dari variabel-variabel bebas semakin besar, maka hal ini menunjukkan varian penaksir tidak efisien dan uji hipotesis kurang valid (Gujarati, 1995b: 194). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan Uji Glejser. Pengujian Glejser mempunyai semangat yang sama dengan pengujian Park yaitu setelah mendapatkan residual e_i dari regresi OLS, Glejser menyarankan untuk meregresi nilai absolut dari e_i terhadap variabel X yang diperkirakan mempunyai hubungan yang erat dengan σ_i^2 (Gujarati, 1995b:187).



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis

Kecamatan Rogojampi merupakan salah satu dari 21 kecamatan di kabupaten daerah tingkat II Banyuwangi dengan jarak 12 km dari kota Banyuwangi dengan luas wilayah 23.924,236 Ha dan terdiri dari 16 desa. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Kabat
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Srono
3. Sebelah Barat : Kecamatan Singonjuruh
4. Sebelah Timur : Selat Bali

4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi adalah 4194 jiwa penduduk laki-laki atau 48,68% dan 44169 jiwa penduduk perempuan atau 51,29% penduduk perempuan. Untuk mengetahui jumlah penduduk di kecamatan Rogojampi berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan
1.	0-4	4349	6058
2.	5-9	7887	8435
3.	10-14	8612	9453
4.	15-24	7727	8947
5.	25-49	19214	20453
6.	50-keatas	9183	9450

Sumber: Kantor Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, April 2000

2. Macam Pekerjaan

Sektor pertanian masih mendominasi struktur perekonomian di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi dimana dapat diketahui dari penggunaan tanah yang paling banyak adalah untuk areal persawahan. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah penduduk yang bekerja dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Macam Pekerjaan di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Petani		
	a. Petani pemilik tanah	11591	21,19
	b. Petani penggarap tanah	5772	10,55
	c. Buruh tani	24181	44,21
2.	Pegawai Negeri	399	0,73
3.	ABRI	58	0,11
4.	Pedagang	9677	17,69
5.	Pengusaha sedang/besar	11	0,02
6.	Pengrajin/Industri kecil	1205	2,20
7.	Buruh bangunan	37	0,07
8.	Buruh pertambangan	117	0,21
9.	Nelayan	1406	2,57
10.	Pensiunan	245	0,45
	Jumlah	54699	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, April 2000

Penduduk sebagai sumber daya perlu peningkatan kualitasnya. Hal ini karena dengan penduduk yang berkualitas akan mampu menggerakkan aktivitas yang berhubungan dengan pembangunan. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut maka mutu sektor pendidikan perlu peningkatan pula. Adanya mutu pendidikan yang tinggi diharapkan mampu menentukan keberhasilan pembangunan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka peran sertanya dalam pembangunan juga meningkat. Untuk melihat pendidikan masyarakat Rogojampi dilihat dari segi pendidikan formal yang dapat diselesaikan dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum sekolah	2551	5,85
2.	Tidak tamat SD	5313	12,18
3.	Tamat SD	27621	63,31
4.	Tamat SLTP	4833	11,08
5.	Tamat SLTA	2415	5,54
6.	Tamat Perguruan Tinggi	341	0,78
7.	Tamat Akademi/Sederajat	181	0,41
8.	Buta Huruf	370	0,85
	Jumlah	43625	100

Sumber: Kantor Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, April 2000

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Rogojampi masih rendah sehingga hal ini akan berpengaruh pada tingkat pekerjaan penduduk di Kecamatan Rogojampi yang sebagian besar mata pencahariaannya adalah pertanian.

4.1.3 Kondisi Sumber Penelitian

1. Struktur Organisasi dan Jumlah PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi

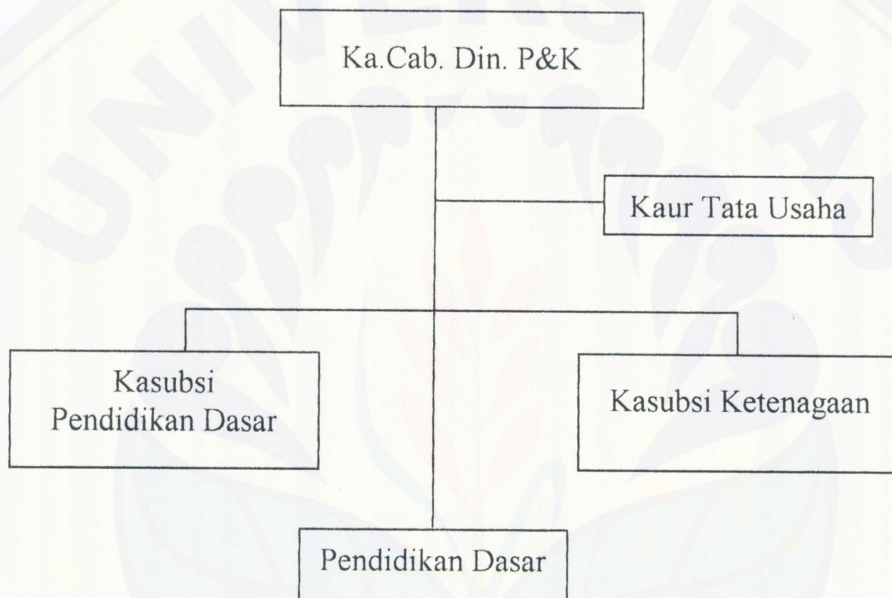
Cabang Dinas P&K merupakan pelaksana tugas dari Dinas P&K Kabupaten yang keberadaannya di bawah pembinaan Bupati Kepala Daerah. Sedangkan di tingkat Propinsi berada pada Dinas P&K Propinsi yang pembinaannya di bawah Gubernur Kepala Daerah dan di tingkat pusat pada Departemen Dalam Negeri.

Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi No.8 tahun 1992 tanggal 29 Oktober 1992 tentang Pembentukan Susunan dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Banyuwangi.

Susunan organisasi dan tata kerja Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Cabang Dinas P&K Daerah di Kecamatan
- b. Unsur Pembantu yaitu Kepala Urusan tata usaha
- c. Unsur Pelaksana yaitu Kepala sub seksi ketenagaan dan Kepala sub seksi pendidikan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Sumber: Kantor Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi

Jumlah PNS di lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi secara keseluruhan berjumlah 400 orang dan secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang Dinas P&K : 1 orang
2. Pegawai Kantor : 12 orang
3. Kepala Sekolah Dasar : 48 orang

4. Guru
 - Guru Kelas : 229 orang
 - Guru Olah raga : 17 orang
 - Guru Agama : 56 orang
5. Penjaga Sekolah Dasar : 37 orang

2. Sejarah Singkat Bank Jatim

Bank Jatim pada awalnya dikenal dengan nama Bank Pembangunan Daerah Jatim yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1968 dengan akte notaris Anwar Mahajudin No. 91 tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT. BPD Jatim. Bertindak sebagai pendiri waktu itu adalah Soewondo Ranoewidjojo (Gubernur Kepala Daerah Tingkat II Jatim) dan Kolonel Surachman (Panglima Daerah Militer VIII Brawijaya).

Keluarnya UU No 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok BPD yang mengharuskan BPD didirikan dengan peraturan daerah, maka diadakanlah penyempurnaan dasar hukum pendirian melalui Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jatim pada tanggal 10 Juli 1976 dan disahkan dengan keputusan menteri dalam negeri No PEM 10/5/26-28 tanggal 3 Januari 1977 menjadi Bank Pembangunan Daerah Jatim dan telah diundangkan dengan lembaga daerah propinsi daerah tingkat I Jatim tahun 1977 seri C No 1/C tanggal 1 Pebruari 1977 serta telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan daerah propinsi daerah tingkat I Jatim No 6 tahun 1987 yang telah disahkan dengan surat keputusan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.518.35-117 tanggal 2 Pebruari 1988 dan telah diundangkan dalam lembaran daerah propinsi daerah tingkat I Jatim No 5 tahun 1988 Seri D-I tanggal 6 Pebruari 1988.

Berdasarkan surat Kepala Direksi BPD Jatim No. 031/077/KEP/DIR/PRN dikeluarkan tanggal 16 Juni 1993 diadakan perubahan logo baru dan terdapat perubahan nama panggilan (*call name*) dari Bank Pembangunan Daerah menjadi Bank Jatim.

3. Kegiatan Usaha

Bank Jatim mempunyai tugas untuk menir daerah Jawa Timur dengan membantu membiay yang dilaksanakan oleh Pemda tingkat I dan II serta dapat menunjang peningkatan taraf hidup masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan Bank Jatim antara lain :

- a. menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk giro, tabunga. simpanan berjangka. Jenis tabungan yang dioperasionalkan meliputi Tabungan Pensiun Nasional, Simpanan Pembangunan Daerah, Tabungan Regional dan Tabungan Haji serta mengelola kas pemerintah tingkat I dan II.
- b. memberikan pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang kepada perusahaan-perusahaan untuk keperluan pembangunan, rehabilitasi dan pembaharuan. Pinjaman yang diberikan antara lain kredit usaha kecil, kredit pemilikan rumah, kredit pegawai, kredit pensiun, kredit usaha tani, kredit koperasi, kredit modal kerja permanen dan kredit profesi guru.
- c. memberikan pelayanan jasa-jasa bank dalam rangka pengiriman uang, penerbitan jaminan bank, memberikan surat keterangan bank, penyimpanan barang/surat-surat berharga, melaksanakan kegiatan jual beli valas di berbagai kantor cabang serta memberikan pinjaman dalam kegiatan ekspor impor.
- d. melakukan pembinaan terhadap bank desa, bank pasar dan lumbung desa yang dikuasai oleh Pemda serta menerima setoran tagihan telepon atas nama perusahaan umum telkom wilayah VIII.
- e. menerima setoran sumbangan pembangunan, uang gedung, uang KKN dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Jatim.
- f. mengadakan kerjasama dalam bidang perkreditan dengan bank-bank lain.
- g. mengadakan kerjasama penghimpunan dana Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jatim, Dewan Masjid Indonesia berupa Simpeda.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Regresi dari Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi besarnya tabungan Pegawai Negeri Sipil Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi yang ada di Bank Jatim Banyuwangi dari Januari 1997 sampai dengan Desember 1999. Adapun variabel-variabel tersebut adalah pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut terhadap tabungan maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Adapun untuk menyederhanakannya maka variabel-variabel yang ada dibuat dalam bentuk logaritma sehingga perumusannya menjadi :

$$\text{Log } Y_i = \beta_0 + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \log X_3 + \beta_4 \log X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan perhitungan yang ada pada lampiran 3 maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log } (Y) = -110,61 + 4,15 \text{ Log } (X_1) + 0,34 X_2 + 7,13 \text{ Log } (X_3) - 0,33 \text{ Log } (X_4)$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bagaimana pengaruh variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit terhadap tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi dan secara rinci dapat dijelaskan bahwa :

- nilai konstanta sebesar $-110,61$ menunjukkan bahwa apabila variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit besarnya nol maka jumlah tabungan akan terjadi pengurangan atau *dissaving* sebesar $110,61$ satuan. Artinya tidak mungkin tercipta tabungan tetapi justru terjadi keadaan dimana PNS akan menarik dananya sebesar $110,61$.

- b. pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 4,15 menunjukkan bahwa bila tidak ada perubahan tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit maka setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan jumlah tabungan PNS yang dihimpun sebesar 4,15 satuan. Berarti semakin tinggi pendapatan maka PNS semakin mempunyai kecenderungan untuk menyisihkan pendapatannya untuk ditabung/ disimpan di bank selain bagian yang lain dari pendapatan yang digunakan untuk konsumsi.
- c. tingkat bunga mempunyai koefisien regresi sebesar 0,34 menunjukkan bahwa bila terjadi penambahan tingkat bunga sebesar 1 satuan akan dapat menyebabkan terjadinya kenaikan jumlah tabungan sebesar 0,34 satuan dengan asumsi tidak ada perubahan pendapatan, jumlah anggota keluarga dan kredit.
- d. jumlah anggota keluarga mempunyai koefisien regresi sebesar 7,13 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 orang akan menyebabkan kenaikan jumlah tabungan sebesar 7,13 satuan dengan asumsi tidak ada perubahan pendapatan, tingkat bunga dan kredit.
- e. kredit mempunyai koefisien regresi sebesar -0,33 yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan kredit akan menyebabkan penurunan jumlah tabungan sebesar 0,33 satuan dengan asumsi pendapatan, tingkat bunga dan jumlah anggota keluarga tetap sehingga dapat dikatakan bahwa kredit mempunyai pengaruh berbanding terbalik yaitu kenaikan kredit akan menyebabkan tabungan mengalami penurunan dan penurunan kredit akan menyebabkan tabungan mengalami peningkatan.

4.2.2 Pengujian Statistik

1. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (F-test)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel bebas (pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tabungan. Adapun untuk menguji hal tersebut digunakan analisis Uji F atau dikenal dengan nama F test. Dari hasil perhitungan pada lampiran 3 dengan menggunakan probabilitas (*Level*

of Significant) 95% atau derajat kesalahan 5% pada df (*degree of freedom*) = $n-k=36-5=31$ ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $456,84 > 2,69$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara nyata (*signifikan*) H_0 ditolak, H_1 diterima atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa secara bersama-sama dan nyata variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (t-test)

Untuk menguji pengaruh masing-masing koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsialnya dan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak maka perlu diuji dengan uji t dua arah dengan derajat keyakinan 95%. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel 5 Analisis Varians Untuk Pengujian Regresi Secara Parsial

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T-hitung	T-tabel	Kesimpulan
X_1	4,15	10,68	$\pm 2,042$	Signifikan
X_2	0,34	10,69	$\pm 2,042$	Signifikan
X_3	7,13	1,39	$\pm 2,042$	Tidak Signifikan
X_4	0,33	-1,81	$\pm 2,042$	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 5 maka pengujian hipotesis tersebut dapat dilakukan pada masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

- pengujian terhadap koefisien regresi tingkat pendapatan (X_1) dan tingkat bunga (X_2) memberikan hasil t_{hitung} mempunyai nilai sebesar $t(X_1) = 10,68$ dan $t(X_2) = 10,69$ sedangkan t_{tabel} yang diperoleh pada tingkat kepercayaan 95% mempunyai nilai sebesar $\pm 2,042$ dengan $df = n - k = 36 - 5 = 31$. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan kata lain bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh yang nyata (*signifikan*) terhadap besarnya tabungan.

- b. pengujian terhadap koefisien jumlah anggota keluarga (X_3) dan kredit (X_4) memberikan hasil bahwa t_{hitung} mempunyai nilai sebesar $t(X_3) = 1,39$ dan $t(X_4) = 1,81$. Hal ini berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan kata lain bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa jumlah anggota keluarga dan kredit tidak mempunyai pengaruh yang nyata (*signifikan*) terhadap besarnya tabungan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien regresi yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variasi/besar kecilnya tabungan digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi keseluruhan (R^2 Squared atau R^2) sebesar 0,98 yang menunjukkan derajat hubungan yang sebenarnya antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. R^2 yang besarnya 0,98 ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas meliputi pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel terikat tabungan sebesar 98%. Perubahan variabel terikat (tabungan) disebabkan oleh perubahan variabel bebas (pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit) secara bersama-sama sedangkan sisanya sebesar 2% disebabkan oleh variabel lain yang berada di luar jangkauan penelitian ini atau variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

4.2.3 Pengujian Ekonometrika

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel bebas dalam penelitian. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan meregresi salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Koefisien determinasi (R_i^2) dari hasil tersebut dibandingkan dengan R^2 hasil estimasi. Apabila $R_i^2 > R^2$ maka X_i berkorelasi dengan variabel bebas yang lain atau terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Berdasarkan pengolahan data yang tercantum pada lampiran 4 nilai R_i^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Regresi Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R_i^2	R^2
X1	X2	0,94	0,98
	X3		
	X4		
X2	X1	0,26	0,98
	X3		
	X4		
X3	X1	0,93	0,98
	X2		
	X4		
X4	X1	0,94	0,98
	X2		
	X3		

Sumber: Lampiran 4

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa R_i^2 lebih kecil dari R^2 hasil estimasi, maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam persamaan regresi digunakan uji *Lagrange Multiplier* yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan pengolahan data yang tercantum pada lampiran 5 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,52 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 2,69 sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian gangguan berbeda sari satu observasi ke observasi yang lain. Untuk pengujian heteroskedastisitas digunakan Uji Glejser. Berdasarkan pengolahan data yang tercantum pada lampiran 6 nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel 7 berikut:P

Tabel 7 Hasil Regresi Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Pendapatan (X_1)	-1,67	$\pm 2,042$
Tingkat Bunga (X_2)	0,88	$\pm 2,042$
Jumlah Anggota Keluarga (X_3)	-1,88	$\pm 2,042$
Kredit (X_4)	-0,21	$\pm 2,042$

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan t_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5 % dan derajat kebebasan 31. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.3 Pembahasan

Gejolak moneter yang sering terjadi pada perekonomian Indonesia pada hakekatnya disebabkan oleh kesenjangan yang cukup lebar antara tabungan dan investasi (*Saving Investment Gap*). Ini berarti bahwa kebutuhan dana untuk investasi dalam negeri tidak dapat dipenuhi oleh pengerahan dana dari dalam negeri sendiri sehingga investasi yang didalam negeri tergantung pada dana dari luar negeri. Dengan demikian diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan tabungan domestik yang terdiri dari tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah.

Peningkatan tabungan masyarakat dilakukan di semua lapisan tidak terkecuali pegawai negeri. Kegiatan menabung PNS di lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi cukup tinggi yaitu hampir 83% yang dapat dilihat pada tabel 1. Besarnya tabungan PNS di Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi ini dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga, dan kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan regresi (lampiran 3) bahwa nilai koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,98. Ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit mampu mempengaruhi tabungan sebesar 98% sedangkan 2% merupakan faktor yang tidak terliput dalam model. Semakin besar R^2 maka semakin tepat garis regresi linear yang digunakan sebagai pendekatan analisis. Koefisien determinasi yang dihasilkan dari model yang digunakan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit merupakan faktor penting yang mempengaruhi besarnya tabungan.

Hasil analisa mengenai variabel yang mempengaruhi besarnya tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi setelah diuji secara serentak menggunakan uji F atau F-test menunjukkan hasil bahwa secara serentak/bersama-sama variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit mempunyai pengaruh terhadap besarnya tabungan di Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi di Bank Jatim Banyuwangi.

Nilai konstanta (lampiran 3) diperoleh hasil sebesar $-110,61$. Ini berarti pada saat pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit adalah tetap dalam arti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap tabungan maka terjadi penurunan tabungan sebesar $110,61$ satuan. Hal ini dijelaskan oleh Sukirno (2000: 98) bahwa bila pendapatan tetap maka seseorang cenderung melakukan tindakan konsumsi dengan menggunakan tabungan masa lalu yang dalam istilah ekonomi dinamakan *dissaving* atau mengeruk tabungan.

Modigliani dalam teori daur hidup (*Life-Cycle*) tentang tabungan menduga bahwa orang akan menabung banyak ketika penghasilannya relatif tinggi dibandingkan dengan penghasilan rata-rata selama hidupnya dan menggunakan tabungan itu apabila penghasilannya relatif rendah dibandingkan dengan penghasilan rata-rata selama hidupnya (Dornbusch dan Fischer, 1992:242). Teori ini berlaku pada analisis ini dimana hasil uji koefisien regresi untuk variabel pendapatan dijelaskan bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap

tabungan yang ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,68 > 2,042$. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Sukirno (1999: 105), bahwa pendapatan menentukan besar tabungan. Pendapat ini diperkuat Keynes (Sukirno, 1999: 76) yang menyatakan bahwa besar tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga tergantung pada besarnya tingkat pendapatan.

Samuelson dan Nordhaus (1994: 125) menyatakan hal yang senada di mana pendapatan merupakan faktor terpenting untuk menentukan konsumsi dan tabungan. Pada masyarakat yang berpenghasilan tinggi lebih mudah menyisihkan dari pendapatannya untuk tabungan sedangkan pada masyarakat yang berpendapatan rendah terjadi sebaliknya, mungkin semua pendapatannya digunakan untuk konsumsi atau mungkin pula lebih besar pengeluarannya dibanding pendapatan atau dengan kata lain berhutang. Dari perhitungan data koefisien sebesar 4,15 mampu membentuk tabungan atau tidak semua bagian pendapatannya digunakan untuk konsumsi.

Kemauan untuk menabung di Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi ditentukan pula oleh tingkat perkembangan badan-badan keuangan yang ada dan tingkat bunga yang dibayarkan oleh badan keuangan atas tabungan yang dilakukan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel tingkat bunga mempunyai koefisien regresi sebesar 0,34 yang berarti bahwa bila pendapatan, anggota keluarga dan kredit dianggap konstan, maka setiap perubahan 1 satuan tingkat bunga maka akan mengakibatkan peningkatan tabungan sebesar 0,34 satuan pada tabungan. Tingkat bunga berpengaruh nyata terhadap tabungan yang ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,69 > 2,042$. Hasil analisis ini sesuai dengan teori klasik (Nopirin, 1994: 70), yang menyatakan bahwa tabungan adalah fungsi dari tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga akan semakin tinggi pula keinginan masyarakat akan lebih terdorong untuk mengurangi atau mengorbankan pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.

Hasil uji koefisien regresi antara jumlah anggota keluarga dengan besarnya tabungan memberikan hasil t_{hitung} sebesar 1,39 dan t_{tabel} sebesar \pm

2,042 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah anggota keluarga tidak mempunyai pengaruh yang nyata (*signifikan*) terhadap besarnya tabungan dan koefisien regresi sebesar 7,13 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh positif yaitu semakin besar jumlah anggota keluarga maka jumlah tabungan akan semakin besar. Hal ini dikarenakan kemungkinan dari anggota keluarga tersebut ada yang bekerja sehingga akan menambah pendapatan dan tentunya hal ini akan berpengaruh pada besar kecilnya tabungan. Kasryono (1984:361) menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang bekerja dapat meningkatkan pendapatan suatu keluarga. Tetapi dengan tingkat pendapatan yang sama rumah tangga yang anggota keluarganya besar, ada kemungkinan tingkat kesejahteraan pada rumah tangga tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan kesejahteraan pada rumah tangga yang anggotanya lebih kecil.

Pengujian terhadap koefisien regresi kredit memberikan hasil bahwa t-hitung mempunyai nilai $-1,81$ dan t-tabel sebesar $\pm 2,042$ berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa kredit tidak mempunyai pengaruh yang nyata (*signifikan*) terhadap besarnya tabungan dan koefisien regresi sebesar $-0,33$ menunjukkan bahwa kredit mempunyai hubungan yang berbanding terbalik terhadap jumlah tabungan artinya apabila terjadi kenaikan kredit maka tabungan akan cenderung menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat Faried Wijaya (1992: 45), bahwa tabungan juga dipengaruhi hutang atau kredit. Bila hutang atau kredit rendah maka rumah tangga cenderung untuk menabung lebih banyak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi besarnya tabungan PNS Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. variabel pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap besarnya tabungan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,98 dan F_{hitung} sebesar 456,84.
- b. konstanta sebesar - 110,61 berarti bahwa pada saat pendapatan, tingkat bunga, jumlah anggota keluarga dan kredit dianggap konstan, maka tabungan mengalami penurunan sebesar 110,61.
- c. pendapatan pengaruhnya signifikan terhadap tabungan sebesar 4,15 satuan yang ditunjukkan oleh t_{hitung} (10,68) lebih besar dari t_{tabel} ($\pm 2,042$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap tabungan .
- d. tingkat bunga pengaruhnya signifikan terhadap tabungan sebesar 0,34 satuan yang ditunjukkan oleh t_{hitung} (10,69) lebih besar dari t_{tabel} ($\pm 2,042$). Hal ini berarti bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap tabungan.
- e. jumlah anggota keluarga pengaruhnya tidak signifikan terhadap tabungan sebesar 7,13 satuan yang ditunjukkan oleh t_{hitung} (1,39) lebih kecil dari t_{tabel} ($\pm 2,042$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap tabungan.
- f. kredit pengaruhnya tidak signifikan terhadap tabungan sebesar - 0,33 satuan yang ditunjukkan oleh t_{hitung} (-1,81) lebih kecil dari t_{tabel} ($\pm 2,042$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel kredit mempunyai pengaruh tidak nyata dan negatif terhadap tabungan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan usaha peningkatan tabungan dalam usaha menyerap dana dalam masyarakat terutama dari PNS di lingkungan Cabang Dinas P&K Kecamatan Rogojampi antara lain:

- a. perlu diadakan langkah-langkah koordinasi yang lebih baik antara instansi-instansi yang terkait yaitu antara Cabang Dinas P&K dengan pihak perbankan guna meningkatkan animo menabung dikalangan pegawai agar memiliki kesadaran dan informasi yang memadai mengenai pentingnya menabung.
- b. perlunya pihak Cabang Dinas P&K yang salah satu tugasnya berkaitan dengan kesejahteraan para PNS-nya agar mengontrol setiap kegiatan kredit para PNS, di mana dapat diketahui dari besarnya potongan gaji PNS perbulan agar tidak terjadi besarnya kredit melebihi pendapatanehingga akan mengurangi keinginan untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua, 1993, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Djojohadikusumo, S., 1994, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Pembangunan*, LP3ES, Jakarta.
- _____, 1992, *Info Finansial* 51/III/14.
- Dornbursch, Rudiger & Fischer, Stanley, 1993, *Makro Ekonomi*, terjemahan Mulyadi, Erlangga, Jakarta.
- Gillis, M., D.H Parkins, M. Roemer, and Dr. Snoeclgrass, 1992, *Economics of Development*, Third Edition, W.W Norton & Company, New York.
- Gilarso, T., 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Kanisius, Yogyakarta.
- Gujarati, D., N., 1995a, *Basic Econometrics, Third Edition*, McGraw-Hill International, Singapore.
- _____, 1995b, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Hadjon, Philipus, 1994, *Pengantar Hukum administrasi Negara*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harvarindo, 1999, *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*, Jakarta.
- Kasryono, Faisal, 1984, *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Lincoln, A., 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Bagian Penerbitan STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Lipsey, Richard, G., Steiner, Peter, O., Purvis, Douglas, 1991, *Makro Ekonomi*, terjemahan Jaka Wasana, Kir Brandoko, Erlangga, Jakarta.
- Maddala, G.S., 1992, *Introduction to Econometrics*, Second Edition, Macmillan Publishing Company, Advision of Macmillan. Inc.

- Nasution, Anwar, 1991, *Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1988 Pada Sistem Keuangan Indonesia*, PT Gramedia, Jakarta.
- Nopirin, 1994, *Ekonomi Moneter Buku I*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Reksoprayitno, Soediyono, 1992, *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Bank Umum Penerapannya di Indonesia*, BPFE-GM, Yogyakarta.
- Ruli, N. A, 1998, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tabungan PNS Cabang Dinas P&K di Kecamatan Udanawu Kabupaten Dati II Blitar Tahun 1997*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Tidak dipublikasikan.
- Rusmawati, Tuti, 1998, *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Besarnya Tabungan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Tingkat II Magetan*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Tidak dipublikasikan.
- Samuelson, P. A. dan Noedhaus, W. D., 1994, *Makro Ekonomi*, Edisi 14, Erlangga, Jakarta.
- Soeparmoko dan Irawan, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Sugiyanto, Catur, 1995, *Ekonometrika Terapan*, BPFE, Yogyakarta.
- Suyatno, Thomas, 1995, *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi IV*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, S., 2000, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 1999, *Pengantar Teori Makroekonomi edisi kedua*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 1985, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*, LPFE-UI, Jakarta.
- Supranto, J., 1991, *Ekonometrika*, LPFE-UI, Jakarta.
- Wijaya, Faried, 1992, *Kompendium Ekonomika Volume Tiga, Ekonomi Makro, Moneter dan Perbankan*, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Lampiran 1: Data Analisis Regresi Variabel Pendapatan (X_1), Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4) terhadap Tabungan (Y)

obs	Y	X1	X2	X3	X4
1997.01	663000.0	1.31E+08	1.010000	1210.000	994050.0
1997.02	670840.0	1.31E+08	0.940000	1210.000	975050.0
1997.03	715680.0	1.31E+08	0.960000	1210.000	869750.0
1997.04	735925.0	1.32E+08	1.190000	1212.000	794750.0
1997.05	766195.0	1.32E+08	1.140000	1212.000	763750.0
1997.06	792845.0	1.32E+08	1.010000	1212.000	697000.0
1997.07	832533.0	1.32E+08	1.460000	1212.000	635000.0
1997.08	858295.0	1.32E+08	1.920000	1208.000	879000.0
1997.09	937217.0	1.32E+08	2.150000	1208.000	842500.0
1997.10	1285253.	1.33E+08	2.170000	1208.000	817500.0
1997.11	1433160.	1.33E+08	2.240000	1208.000	782500.0
1997.12	1464984.	1.34E+08	2.260000	1208.000	753500.0
1998.01	1505360.	1.34E+08	2.340000	1206.000	727500.0
1998.02	1505848.	1.35E+08	2.580000	1206.000	684000.0
1998.03	1524852.	1.38E+08	2.620000	1206.000	667000.0
1998.04	1524304.	1.42E+08	2.300000	1206.000	649000.0
1998.05	1589668.	1.43E+08	2.010000	1200.000	623000.0
1998.06	1766237.	1.49E+08	2.160000	1200.000	581000.0
1998.07	2030291.	1.52E+08	2.180000	1198.000	572000.0
1998.08	2495309.	1.59E+08	2.070000	1198.000	569000.0
1998.09	2753250.	1.64E+08	1.920000	1198.000	551000.0
1998.10	3175335.	1.76E+08	1.900000	1192.000	534000.0
1998.11	3571295.	1.78E+08	1.840000	1192.000	526000.0
1998.12	3626195.	1.82E+08	1.670000	1192.000	509000.0
1999.01	3745575.	1.84E+08	1.540000	1192.000	490000.0
1999.02	3796870.	1.86E+08	1.400000	1192.000	485000.0
1999.03	3873278.	1.87E+08	1.170000	1186.000	467000.0
1999.04	3914300.	1.88E+08	1.080000	1186.000	450000.0
1999.05	4170269.	1.93E+08	1.150000	1186.000	442000.0
1999.06	4252374.	1.94E+08	1.190000	1186.000	428000.0
1999.07	4460440.	1.99E+08	1.300000	1170.000	406000.0
1999.08	4702310.	2.05E+08	1.260000	1170.000	383000.0
1999.09	4802160.	2.07E+08	1.100000	1170.000	368000.0
1999.10	4916488.	2.10E+08	1.090000	1170.000	344000.0
1999.11	5018780.	2.11E+08	0.200000	1170.000	326000.0
1999.12	5067450.	2.14E+08	0.500000	1170.000	308000.0

Lampiran 2: Data Dalam Logaritma Analisis Regresi Variabel Pendapatan (X_1),
Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4)
terhadap Tabungan (Y).

obs	LY	LX1	X2	LX3	LX4
1997.01	13.40453	18.69316	1.010000	7.098376	13.80954
1997.02	13.41629	18.69339	0.940000	7.098376	13.79024
1997.03	13.48099	18.69373	0.960000	7.098376	13.67596
1997.04	13.50888	18.69464	1.190000	7.100027	13.58578
1997.05	13.54919	18.69496	1.140000	7.100027	13.54600
1997.06	13.58338	18.69523	1.010000	7.100027	13.45454
1997.07	13.63223	18.69598	1.460000	7.100027	13.36138
1997.08	13.66270	18.69681	1.920000	7.096721	13.68654
1997.09	13.75067	18.69765	2.150000	7.096721	13.64413
1997.10	14.06647	18.70371	2.170000	7.096721	13.61401
1997.11	14.17539	18.70753	2.240000	7.096721	13.57025
1997.12	14.19736	18.71072	2.260000	7.096721	13.53248
1998.01	14.22454	18.71534	2.340000	7.095064	13.49737
1998.02	14.22487	18.72282	2.580000	7.095064	13.43571
1998.03	14.23741	18.74486	2.620000	7.095064	13.41055
1998.04	14.23705	18.77417	2.300000	7.095064	13.38319
1998.05	14.27904	18.77590	2.010000	7.090077	13.34230
1998.06	14.38436	18.82269	2.160000	7.090077	13.27251
1998.07	14.52369	18.84139	2.180000	7.088409	13.25689
1998.08	14.72992	18.88487	2.070000	7.088409	13.25164
1998.09	14.82829	18.91477	1.920000	7.088409	13.21949
1998.10	14.97092	18.98764	1.900000	7.083388	13.18815
1998.11	15.08844	18.99770	1.840000	7.083388	13.17306
1998.12	15.10369	19.02059	1.670000	7.083388	13.14020
1999.01	15.13609	19.02995	1.540000	7.083388	13.10216
1999.02	15.14969	19.04085	1.400000	7.083388	13.09190
1999.03	15.16961	19.04818	1.170000	7.078341	13.05408
1999.04	15.18015	19.05350	1.080000	7.078341	13.01700
1999.05	15.24349	19.07561	1.150000	7.078341	12.99907
1999.06	15.26299	19.08569	1.190000	7.078341	12.96688
1999.07	15.31076	19.10808	1.300000	7.064759	12.91411
1999.08	15.36356	19.14030	1.260000	7.064759	12.85579
1999.09	15.38458	19.14979	1.100000	7.064759	12.81584
1999.10	15.40810	19.16345	1.090000	7.064759	12.74840
1999.11	15.42870	19.16959	0.200000	7.064759	12.69465
1999.12	15.43835	19.18040	0.500000	7.064759	12.63786

Lampiran 3: Hasil Persamaan Regresi Berganda Variabel Pendapatan (X_1),
Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4)
terhadap Tabungan (Y).

LS // Dependent Variable is LY
Date: 5-08-2000 / Time: 19:19
SMPL range: 1997.01 - 1999.12
Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-110.60703	40.761531	-2.7135151	0.0108
LX1	4.1515026	0.3884895	10.686267	0.0000
X2	0.3419863	0.0319709	10.696808	0.0000
LX3	7.1390760	5.1276513	1.3922702	0.1737
LX4	-0.3318823	0.1829083	-1.8144740	0.0793
R-squared	0.983319	Mean of dependent var	14.52045	
Adjusted R-squared	0.981166	S.D. of dependent var	0.709047	
S.E. of regression	0.097307	Sum of squared resid	0.293526	
Log likelihood	35.48576	F-statistic	456.8443	
Durbin-Watson stat	1.208439	Prob(F-statistic)	0.000000	

Lampiran 4: Pengujian Kemungkinan adanya Multikolinieritas terhadap Variabel Pendapatan (X_1), Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4).

LS // Dependent Variable is LX1
 Date: 5-09-2000 / Time: 7:12
 SMPL range: 1997.01 - 1999.12
 Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	77.618691	12.480233	6.2193302	0.0000
X2	-0.0142524	0.0143281	-0.9947176	0.3273
LX3	-7.8011508	1.8821045	-4.1449084	0.0002
LX4	-0.2582556	0.0695914	-3.7110285	0.0008

R-squared	0.946578	Mean of dependent var	18.88405
Adjusted R-squared	0.941570	S.D. of dependent var	0.183176
S.E. of regression	0.044278	Sum of squared resid	0.062737
Log likelihood	63.25993	F-statistic	189.0020
Durbin-Watson stat	0.414954	Prob(F-statistic)	0.000000

LS // Dependent Variable is X2
 Date: 5-09-2000 / Time: 7:13
 SMPL range: 1997.01 - 1999.12
 Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-71.017413	225.03297	-0.3155867	0.7544
LX1	-2.1044420	2.1156174	-0.9947176	0.3273
LX3	17.697438	28.179209	0.6280318	0.5344
LX4	-0.9853256	0.9962432	-0.9890412	0.3301

R-squared	0.264442	Mean of dependent var	1.583889
Adjusted R-squared	0.195483	S.D. of dependent var	0.599854
S.E. of regression	0.538038	Sum of squared resid	9.263511
Log likelihood	-26.64794	F-statistic	3.834796
Durbin-Watson stat	0.263483	Prob(F-statistic)	0.018774

LS // Dependent Variable is LX3
 Date: 5-09-2000 / Time: 7:14
 SMPL range: 1997.01 - 1999.12
 Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	7.7887346	0.2810632	27.711679	0.0000
LX1	-0.0447796	0.0108035	-4.1449084	0.0002
X2	0.0006880	0.0010955	0.6280318	0.5344
LX4	0.0107422	0.0060131	1.7864822	0.0835
R-squared	0.930148	Mean of dependent var		7.086759
Adjusted R-squared	0.923600	S.D. of dependent var		0.012137
S.E. of regression	0.003355	Sum of squared resid		0.000360
Log likelihood	156.1449	F-statistic		142.0379
Durbin-Watson stat	0.786663	Prob(F-statistic)		0.000000

LS // Dependent Variable is LX4
 Date: 5-09-2000 / Time: 19:32
 SMPL range: 1997.03 - 1999.12
 Number of observations: 34

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-23.158569	31.879364	-0.7264439	0.4732
LX1	-1.0065755	0.2530182	-3.9782734	0.0004
LX2	0.0452796	0.0315082	1.4370747	0.1610
LX3	7.8181476	3.8592696	2.0258101	0.0518
R-squared	0.941552	Mean of dependent var		13.2394
Adjusted R-squared	0.935707	S.D. of dependent var		0.298389
S.E. of regression	0.075659	Sum of squared resid		0.171727
Log likelihood	41.65569	F-statistic		161.0919
Durbin-Watson stat	1.090743	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 5: Pengujian Kemungkinan adanya Autokorelasi terhadap Variabel Pendapatan (X_1), Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4).

LS // Dependent Variable is U
 Date: 5-28-2000 / Time: 8:44
 SMPL range: 1997.03 - 1999.12
 Number of observations: 34

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	2.2903377	5.0548875	0.4530937	0.6542
X1	-1.501E-08	5.447E-09	-2.7550909	0.0106
X2	-0.0406348	0.0336728	-1.2067551	0.2384
X3	-0.0004797	0.0039617	-0.1210956	0.9045
X4	9.670E-08	2.812E-07	0.3438951	0.7337
Y(-1)	2.967E-07	9.465E-08	3.1349078	0.0042
U(-1)	0.1978298	0.1873130	1.0561453	0.3006
U(-2)	-0.2096066	0.1874768	-1.1180405	0.2738
R-squared	0.404195	Mean of dependent var		0.001005
Adjusted R-squared	0.243786	S.D. of dependent var		0.094148
S.E. of regression	0.081872	Sum of squared resid		0.174277
Log likelihood	41.40509	F-statistic		2.519779
Durbin-Watson stat	1.820797	Prob(F-statistic)		0.040489

Lampiran 6: Pengujian Kemungkinan adanya Heteroskedastisitas terhadap Variabel Pendapatan (X_1), Tingkat Bunga (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3) dan Kredit (X_4).

LS // Dependent Variable is ABSU

Date: 5-28-2000 / Time: 8:33

SMPL range: 1997.01 - 1999.12

Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	6.4555591	3.3885687	1.9050991	0.0661
X1	-2.692E-09	1.608E-09	-1.6748019	0.1040
X2	0.0179905	0.0203857	0.8825053	0.3843
X3	-0.0049834	0.0026473	-1.8824431	0.0692
X4	-2.952E-08	1.431E-07	-0.2062250	0.8380
R-squared	0.178987	Mean of dependent var		0.07041
Adjusted R-squared	0.073050	S.D. of dependent var		0.05733
S.E. of regression	0.055201	Sum of squared resid		0.09446
Log likelihood	55.89394	F-statistic		1.68955
Durbin-Watson stat	1.354625	Prob(F-statistic)		0.17752

obs	ABSU	X1	X2	X3	X4
1997.01	0.031245	1.31E+08	1.010000	1210.000	994050.0
1997.02	0.002930	1.31E+08	0.940000	1210.000	975050.0
1997.03	0.015604	1.31E+08	0.960000	1210.000	869750.0
1997.04	0.080645	1.32E+08	1.190000	1212.000	794750.0
1997.05	0.037763	1.32E+08	1.140000	1212.000	763750.0
1997.06	0.009384	1.32E+08	1.010000	1212.000	697000.0
1997.07	0.129678	1.32E+08	1.460000	1212.000	635000.0
1997.08	0.128429	1.32E+08	1.920000	1208.000	879000.0
1997.09	0.136703	1.32E+08	2.150000	1208.000	842500.0
1997.10	0.137092	1.33E+08	2.170000	1208.000	817500.0
1997.11	0.191712	1.33E+08	2.240000	1208.000	782500.0
1997.12	0.181046	1.34E+08	2.260000	1208.000	753500.0
1998.01	0.161896	1.34E+08	2.340000	1206.000	727500.0
1998.02	0.028617	1.35E+08	2.580000	1206.000	684000.0
1998.03	0.072387	1.38E+08	2.620000	1206.000	667000.0
1998.04	0.094064	1.42E+08	2.300000	1206.000	649000.0
1998.05	0.061944	1.43E+08	2.010000	1200.000	623000.0
1998.06	0.101428	1.49E+08	2.160000	1200.000	581000.0
1998.07	0.039846	1.52E+08	2.180000	1198.000	572000.0
1998.08	0.021762	1.59E+08	2.070000	1198.000	569000.0
1998.09	0.036601	1.64E+08	1.920000	1198.000	551000.0
1998.10	0.091004	1.76E+08	1.900000	1192.000	534000.0
1998.11	0.000267	1.78E+08	1.840000	1192.000	526000.0
1998.12	0.032271	1.82E+08	1.670000	1192.000	509000.0
1999.01	0.006879	1.84E+08	1.540000	1192.000	490000.0
1999.02	0.005936	1.86E+08	1.400000	1192.000	485000.0
1999.03	0.097561	1.87E+08	1.170000	1186.000	467000.0
1999.04	0.104461	1.88E+08	1.080000	1186.000	450000.0
1999.05	0.046131	1.93E+08	1.150000	1186.000	442000.0
1999.06	0.000575	1.94E+08	1.190000	1186.000	428000.0
1999.07	0.003911	1.99E+08	1.300000	1170.000	406000.0
1999.08	0.090536	2.05E+08	1.260000	1170.000	383000.0
1999.09	0.067475	2.07E+08	1.100000	1170.000	368000.0
1999.10	0.119613	2.10E+08	1.090000	1170.000	344000.0
1999.11	0.162014	2.11E+08	0.200000	1170.000	326000.0
1999.12	0.005353	2.14E+08	0.500000	1170.000	308000.0